

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan tipe *one group pretes-posttest design*, dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (O1) dan sesudah eksperimen (O2). Perbedaan antara O1 dan O2 atau O2-O1 diasumsikan sebagai efek perlakuan atau eksperimen (Arikunto, 85:2006)

Secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) variabel bebas (variabel X), yaitu media teks *feature*
- 2) variabel terikat (variabel Y), yaitu pembelajaran menulis puisi

Keterkaitan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam konstruksi sebagai berikut:



Keterangan:

X = media teks *feature*

Y = pembelajaran menulis puisi

Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.

E (Eksperimen)	O ₁	X	O ₂
-----------------------	----------------	---	----------------

Keterangan:

O₁ = Pretes kelas eksperimen

X = Pemberian perlakuan (penggunaan media teks *feature*)

O₂ = Postes kelas eksperimen

Pada deain ini, sampel diberi dua kali tes, yaitu pretes untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa dan pretes untuk mengetahui kemampuan menulis puisi setelah menggunakan media teks *feature* (Arikunto, 85:2006)

3.2 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan populasi penelitian dan sampel penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung. Populasi yang dimaksud tersebar dalam sembilan kelas, yaitu kelas X-1, kelas X-2, kelas X-3, kelas X-4, kelas X-5, kelas X-6, kelas X-7, kelas X-8, dan kelas X-9.

3.2.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random* dalam menentukan sampel. Peneliti menggunakan kelas X-6 sebagai sampel dengan jumlah siswa 33 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan datanya meliputi tes dan nontes.

3.3.1 Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan dengan format tes uraian bebas. Format tes digunakan pada pretes dan postes untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah penggunaan media teks *feature*. Adapun aspek yang ditentukan dalam format tes tersebut mencakup aspek formal, keselarasan unsur puisi, dan keselarasan hakikat puisi.

3.3.2 Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk observasi dan angket. Observasi adalah skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penelitian mengadakan proses belajar mengajar. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam memberikan materi pembelajaran menulis puisi dengan media teks *feature*.

Sementara itu, angket digunakan untuk mengukur respon dan apresiasi siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media teks *feature*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2009:148).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis puisi
- b Lembar observasi aktivitas guru
- c Lembar tes kemampuan menulis puisi
- d Lembar angket

3.4.1 Menyusun Instrumen Perlakuan

Setelah menentukan instrumen yang akan digunakan, kemudian peneliti menyusun instrumen perlakuan yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun instrumen perlakuan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a **RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan materi menulis puisi**

RPP disusun sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang merupakan pengembangan dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran menulis puisi terdapat pada silabus kelas X dengan penjabaran sebagai berikut:

- Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi

- Kompetensi Dasar

Menulis puisi baru dengan memerhatikan irama, rima dan bait

- Indikator

- Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi
- Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi
- Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi
- Siswa mampu menulis puisi

- Materi Pembelajaran

Menulis puisi

- Media dan Sumber Belajar

- Media teks *feature*
- Buku-buku yang terkait dengan menulis puisi

- Waktu

4x45 menit (4 jam pelajaran)

- Penilaian

- Penilaian proses
- Jenis tagihan yaitu tugas individu
- Bentuk tagihan berupa uraian bebas

b Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur penampilan guru saat mengajarkan materi. Lembar observasi ini mendeskripsikan sikap guru saat mengajar mulai dari permulaan mengajar hingga penutupan. Lembar ini perlu dianalisis untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran

c Lembar Tes Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media teks *feature*.

Hasil dari tes kemampuan siswa tersebut akan dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Aspek Penilaian	Kriteria dan Skor			
	21-25	16-20	11-15	1-10
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat: 1) judul sesuai dengan isi 2) pengarang dicantumkan	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

	<p>3) tipografi (bait dan lirik) beragam</p> <p>4) titimangsa penulisan</p>			
	Bobot : 1			
Keselarasan unsur puisi	<p>Struktur disusun dengan memadukan unsur :</p> <p>1) citraan beragam</p> <p>2) kaya akan majas dan tepat penggunaannya</p> <p>3) kaya akan rima dan irama dan menimbulkan musikalitas yang indah</p> <p>4) tepat dalam menggunakan diksi dan idiom</p>	Hanya memuat 3 subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot : 2			

Kejelasan hakikat puisi	<p>Memuat:</p> <p>1) pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi</p> <p>2) kaya akan amanat dan mendalam (baik tersurat maupun tersirat)</p> <p>3) sikap penulis tepat (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)</p>	<p>Hanya memuat tiga subaspek, namun tidak ada kesesuaian tema/isi dengan judul puisi</p>	<p>Hanya memuat dua subaspek</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek</p>
-------------------------	---	---	----------------------------------	-----------------------------------

Kategori Penilaian Puisi Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
91-100	Sangat baik
71-90	Baik
51-70	Cukup
31-50	Kurang
10-30	Sangat kurang

STI (Skor Total Ideal) = 100

d Lembar Angket

Angket atau kuesioner ini diisi siswa untuk mengetahui respon dan apresiasi siswa atas pembelajaran menulis puisi sebelum dan setelah menggunakan media teks *feature*. Hasil dari angket ini kemudian dianalisis dan dipersentasekan sehingga diperoleh informasi yang mendukung penelitian ini.

3.5 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan empat kali pertemuan. Dua kali pertemuan untuk mengetes kemampuan siswa dalam menulis puisi dan dua kali pertemuan untuk pemberian perlakuan. Adapun rincian pertemuan yang akan dilakukan ada sebagai berikut:

a Pertemuan Ke-1

- Pretes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum diberi perlakuan

- Observasi penampilan guru dalam pertemuan pertama
- b Pertemuan Ke-2
- Pemberian kilasan materi tentang menulis puisi pada siswa
 - Pemberian perlakuan yaitu menulis puisi dengan menggunakan media teks *feature*
 - Observasi penampilan guru pada pertemuan kedua
- c Pertemuan Ke-3
- Pemberian perlakuan yang kedua yaitu menulis puisi dengan menggunakan media teks *feature*
 - Observasi penampilan guru pada pertemuan ketiga
- d Pertemuan Ke-4
- Postes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah perlakuan yaitu menulis puisi dengan media teks *feature*
 - Pembagian angket pada siswa
 - Observasi penampilan guru pada pertemuan keempat

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Penilaian hasil tes awal dan tes akhir berdasarkan aspek penilaian dilakukan oleh tiga penguji, yaitu;
 - a Dra. Linda Yuniar, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Pasundan 2 Bandung

- b Andini Eka Prastiwi, mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tengah melakukan kegiatan PLP di SMA Pasundan 2 Bandung
- c Irnasari Juniar, mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tengah melakukan kegiatan PLP di SMA Pasundan 2 Bandung

2. Menyusun tabel data hasil uji antar penimbang hasil skor pretes dan postes
3. Uji reliabilitas dengan mencari nilai

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

$$SS_{\sum dt^2} = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA.

Reabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Setelah itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Gilford sebagai berikut

< dari 0,20	tidak ada korelasi
-------------	--------------------

0,20 - 0,40	korelasi rendah
0,40 - 0,60	korelasi sedang
0,60 - 0,80	korelasi tinggi
0,80 - 0,99	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005:132)

4. Menguji normalitas dan homogenitas pretes dan postes pada kedua kelas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut;

a. Menghitung nilai rata-rata pretes dan postes siswa dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

b. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$sd = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}}$$

c. Menentukan daftar frekuensi

1) Rentang skor (R) = skor terbesar- skor terkecil

2) Banyak kelas (BK) = $1 + 3,3 \log n$

3) Panjang kelas (P) = $\frac{R}{BK}$

4) Derajat kebebasan = BK - 3

d. Menggunakan rumus chi kuadrat untuk memperoleh t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)}{E_i}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005:161)

Keterangan : O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

: E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal bila chi kuadrat (X^2) hitung < chi kuadrat tabel.

Untuk itu, harga $X^2_{(hitung)}$ dikonsultasikan pada tabel chi kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dibagi 3 ($dk=k-3$)

Jika diperoleh harga $X^2_{(hitung)} < X^2_{(tabel)}$, pada taraf nyata tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika $X^2_{(hitung)} > X^2_{(tabel)}$, maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

5. Melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai pretes dan nilai postes
- b. Menyusun tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai pretes dan postes
- c. Menghitung mean deviasi (Md) dari data hasil pretes dan postes dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

d. Mencari t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

e. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$dk = N-1$$

- f. Melihat nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%

6. Pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan hipotesis:

Ho ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005:163)

7. Mengolah data observasi yang diperoleh observer dan menafsirkannya dengan rumus :

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan : S = nilai tiap observer

O = Jumlah nilai yang diperoleh

JA = Jumlah keseluruhan

8. Menghitung skor total dari semua observer dengan rumus :

$$St = \frac{S1 + S2}{2}$$

Keterangan : St = Skor total

S1 = Skor dari observer 1

S2 = Skor dari observer 2

9. Mengolah pengisian angket dengan cara menghitung persentase jawaban. Pemerolehan data angket ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa

terhadap menulis puisi dengan media teks *feature*. Data angket dihitung dengan cara menghitung persentase angket melalui rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

% = presentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Adapun pedoman untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= sebagian besar
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya